



MUKOMUKO

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

SABTU, 26 JUNI 2021

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Keberadaan Tornas Banyak Tak Jelas

Pengecekan 1.524 Randis, Banyak Temuan

MUKOMUKO – Ternyata Pemkab Mukomuko sudah punya 1.524 unit kendaraan dinas (Randis). Rinciannya, 327 unit mobil roda empat dan 1.180 motor dinas (Tornas). Sisanya, 27 unit kendaraan roda enam. "Aset Pemkab Mukomuko berupa kendaraan dinas, dari data yang kita miliki, itu sebanyak 1.524 unit," kata Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Mukomuko, Agus Sumarman, MPH, MM.

OPD terbanyak yang men-

bantu Pengelola Barang 21 unit, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah 5 unit, Rumah Sakit Umum Daerah 8 unit, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah 6 unit.

"Setiap OPD di lingkungan Pemkab Mukomuko, ada kendaraan dinas berupa mobil dinas. Demikian juga dengan kendaraan dinas jenis motor," kata Agus.

Pihaknya sudah meminta Tim Inventarisasi Aset Daerah, untuk memastikan keberadaan seluruh Randis tersebut. Baik itu kendaraan hasil pengadaan murni dari

yang didominasi oleh tornas. Juga ada antara nomor mesin dan nomor rangka, tidak sama dengan Nopol yang terpasang. Bahkan ada Randis yang Nopolnya sudah berbeda dengan seharusnya, malah memiliki dua Nopol.

"Juga didapati, adanya Randis yang dipegang oleh yang bukan berhak. Sebab orang tersebut, tidak lagi menjabat di jabatan yang berhak atas Randis itu. Sebagian besar kejadian ini pada Randis di desa. Setelah ini, baru kita sampaikan telaah staf ke pimpinan, tukasnya. (hue)

guasai Randis jenis Mobicnas, Sekretariat Daerah, sebanyak 75 unit. Disusul Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebanyak 50 unit. Dan Badan Keuangan Daerah sebanyak 31 unit.

Sedangkan OPD lain, Sekretariat DPRD 14 unit, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 9 unit, Dinas Kesehatan 28 unit, Dinas Sosial 3 unit, Dinas Komunikasi dan Informatika 5 unit dan 2 unit di Dinas Kependidikan dan Pencaatan Sipil. Berikutnya di Dinas Pertanian 6 unit, Dinas Perikanan 5 unit, Pem-

APBD, maupun dari dana alokasi khusus (DAK) ataupun Randis berstatus hilang.

"Selain cek keberadaan kendaraan dinas, juga mengecek kesesuaian pemegang Randis, kesesuaian antara nomor mesin dan nomor rangka Kemas dengan nomor polisi (Nopol) yang terpasang. Juga cek pajak Randis itu, posisinya tidak mati pajak atau malah tertunggak pajak kendaraannya," sampai Agus.

Hasil sementara tambah Agus, tim mendapati adanya sejumlah Randis tidak diketahui keberadaannya